

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan magang di PT Benih Citra Asia, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja.

PT. Benih Citra Asia adalah instansi atau perusahaan swasta yang bergerak di bidang produksi perbenihan. Komoditi pertanian yang di kembangkan oleh PT. Benih Citra Asia yaitu benih padi dan benih hortikultura lainnya. PT. Benih Citra Asia merupakan kantor pusat yang berlokasi di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Salah satu komoditi yang dikembangkan oleh PT. Benih Citra Asia adalah Padi Hibrida BCA 18, benih ini merupakan salah satu komoditi unggulan yang memiliki ciri bentuk tanaman yang tegak, bentuk gabah ramping, warna gabah kuning Jerami, dengan menghasilkan tekstur nasi yang agak pulen. Selain itu, benih ini merupakan benih yang agak tahan pada hama wereng. Benih Padi Hibrida BCA 18 yang dihasilkan dipasarkan dengan cara mempromosikan pada daerah daerah tertentu salah satunya yaitu pada daerah Cerme Kabupaten Bondowoso, yakni dengan melakukan pemasaran secara langsung. Pemasaran sendiri sangat penting dilakukan sebagai sarana pengenalan produk dan meningkatkan pendapatan. Agar kegiatan pemasaran dapat berjalan dengan baik maka harus dikelola dengan tepat mulai dari perencanaan pasar, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Manajemen pemasaran adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas yang terkait dengan pertukaran barang atau jasa antara produsen dan konsumen. Ini melibatkan penetapan harga, promosi, distribusi dan

pengembangan strategi untuk mencapai tujuan bisnis yang berkaitan dengan pemasaran produk, maka manajemen pemasaran produk Padi Hibrida BCA 18 di PT. Benih Citra Asia sangat menarik untuk dipelajari lebih lanjut, mulai dari survei lokasi, kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam kegiatan di PT. Benih Citra Asia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan magang pada umumnya yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja.
2. Dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi mahasiswa tentang kegiatan perusahaan secara umum.
3. Meningkatkan kemampuan pada bidang keahliannya masing – masing serta melatih sikap mental sebelum terjun ke dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus mahasiswa melaksanakan magang adalah untuk mengetahui dan mempelajari secara langsung manajemen pemasaran Padi Hibrida BCA 18 di PT. Benih Citra Asia.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

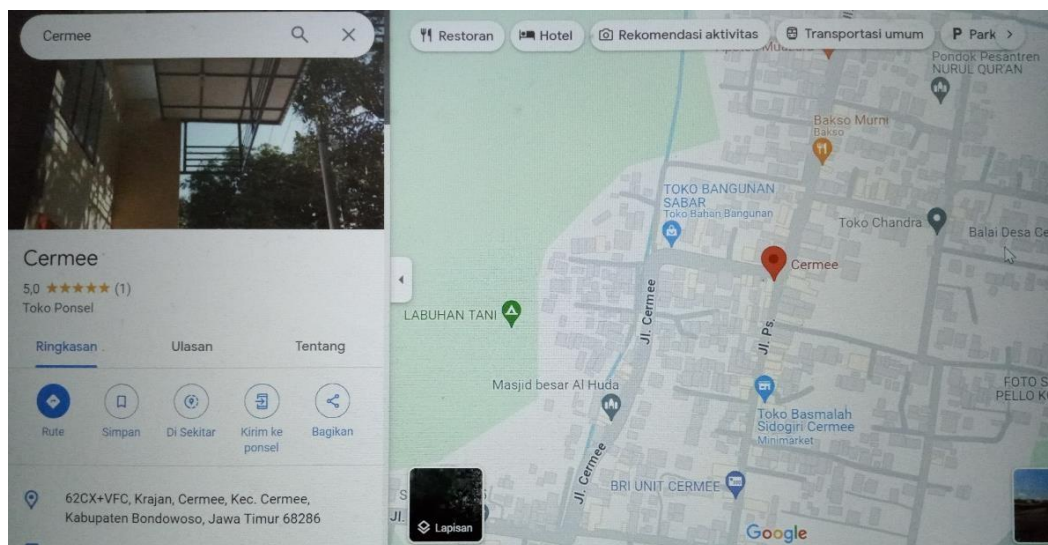
1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program D3 Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman khususnya dibidang pemasaran.

4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik pemasaran.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia dengan wilayah kerja Kecamatan Cerme dan Prajekan. Berikut peta lokasi wilayah kerja Kecamatan Cerme dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi Wilayah Kerja Kecamatan Cerme

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/nB4vrZ73z1MsS6r97>

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di PT. Benih Citra Asia dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 – 30 Juni 2024. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin-Sabtu Waktu jam kerja untuk hari Senin-Sabtu pukul 07.00-16.00 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Observasi Wilayah

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung wilayah terkait untuk menggali potensi pasar benih.

#### 1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

#### 1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan terkait dengan manajemen pemasaran.